

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pos retribusi terminal barang adalah pos yang dibangun dan diselenggarakan oleh pemerintah daerah sebagai tempat untuk melakukan pungutan retribusi terminal barang di jalan, yang disebabkan karena pada lintasan tertentu belum dapat dibangun atau diselenggarakan terminal barang pembantu. Dari pungutan tersebut menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang ikut serta dalam pembangunan daerah yang nyata dan bertanggung jawab. Retribusi harus dipungut dan dikelola secara profesional supaya pemerintah daerah tidak dirugikan.

Untuk mendukung percepatan perkembangan ekonomi daerah, Pemerintah kota Dumai ingin merencanakan pos retribusi di tiga lokasi antara lain yaitu di pelintung, bukit timah, dan rawa panjang. Di dalam area retribusi ini terdapat bangunan pos, tempat parkir, perkerasan jalan dan sirkulasi lalu lintas. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal mutlak yang harus ada. Mengingat kendaraan yang melewati area pos ini adalah kendaraan yang bermuatan besar dan bebannya adalah beban tetap.

Salah satu kawasan industri di Dumai telah menjadi kawasan industri yang paling pesat kemajuannya di Provinsi Riau yakni kawasan industri Pelintung Medang Kampai. Di karena adanya PT besar di daerah pelintung sehingga menyebabkan banyaknya kendaraan besar yang keluar masuk sehingga terjadinya kemacetan pada jam-jam tertentu, jadi pemerintah Dumai ingin merencanakan pembangunan pos retribusi di JL. Arifin Ahmad, sehingga dari pembangunan tersebut mengakibatkan adanya perencanaan pos retribusi, tempat parkir dan perencanaan perkerasan jalan di area pos retribusi dari pintu masuk sampai pintu keluar pos retribusi.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu direncanakan tebal perkerasan kaku di dalam area pos retribusi dari pintu masuk sampai pintu keluar dengan menggunakan metode Manual Desain Perkerasan Jalan Pd T-14 2003

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

- a. Bagaimana rencana site plan dari terminal barang Pelitung beserta dengan sirkulasi lalu lintasnya?
- b. Bagaimana menentukan tebal perkerasan yang akan direncanakan untuk dilalui oleh kendaraan berat pada terminal barang?
- c. Bagaimana anggaran biaya untuk merencanakan tebal perkerasan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Merencanakan sirkulasi lalu lintas dengan site plan yang ada.
- b. Perencanaan tebal perkerasan direncanakan memakai metode Pd-T-14-2003.
- c. Mengetahui besar anggaran biaya dalam perencanaan perkerasan tersebut.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini yaitu :

- a. Perencanaan tebal perkerasan kaku hanya dengan menggunakan metode Pd T-14 2003
- b. Hanya merencanakan tebal perkerasan kaku tidak dengan fasilitas di dalam area tersebut
- c. Jenis kendaraan yang masuk dalam perhitungan hanya kendaraan dengan beban berat (*overload*)

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam perencanaan tebal perkerasan kaku
- b. Dapat dijadikan referensi selanjutnya bagi instansi terkait dalam melakukan perencanaan tebal perkerasan jalan kaku
- c. Dapat menentukan anggaran biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan jalan kaku tersebut

